

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### 6.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan komunikasi terhadap minat pasien di RS Muhammadiyah Darul Istiqomah Kaliwung Kendal yaitu sebesar 18%. Adapun sisanya yaitu 82% dijelaskan oleh prediktor lain. Dengan demikian, semakin tinggi keterampilan komunikasi rohaniawan maka semakin tinggi minat pasien. Sebaliknya, semakin rendah keterampilan komunikasi rohaniawan maka semakin rendah minat pasien.

#### 6.2. Limitasi

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 05 Mei 2014 sampai dengan 2 Juni 2014. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dimana uji regresi sederhana yang penulis gunakan tersebut lebih menguntungkan, karena dalam menggunakan regresi sederhana kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y melalui program SPSS sehingga dalam pengolahan datanya lebih mudah.

Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah faktor penerjemahan hasil penelitian. Diakui bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kelemahan-kelemahan yang disadari oleh penulis khususnya, dalam penerjemahan hasil penelitian berupa angka-angka ke dalam bentuk penjabaran secara deskriptif. Namun demikian penulis

berusaha semaksimal mungkin untuk bisa menjadikan hasil analisis yang berupa angka-angka keistimewaan pada bidang metodologi, yakni pengolahan analisis data dengan menggunakan program SPSS 16.0 yang memberikan ketepatan hasil yang diperoleh.

### 6.3. Saran

Keterampilan komunikasi rohaniawan dalam melakukan bimbingan rohani Islam di RS Muhammadiyah Darul Istiqomah Kaliwungu Kendal benar-benar membuahkan hasil yang maksimal dan dapat berpengaruh dalam menumbuhkan minat pasien, serta dapat dijadikan sebagai cara untuk meningkatkan minat pasien. Maka perkenankanlah peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk manajemen rumah sakit diharapkan untuk lebih meningkatkan keterampilan komunikasi rohaniawan agar dapat mewujudkan visi dan misi bimbingan rohani di rumah sakit dan meningkatkan minat pasien dalam mengikuti bimbingan rohani Islam.
2. Untuk pemerintah diharapkan untuk memberikan semacam pelatihan atau seminar mengenai keterampilan dalam berkomunikasi di seluruh rumah sakit umum yang ada di Indonesia dan tidak terbatas pada rumah sakit yang berlatar belakang Islam, karena pentingnya keterampilan komunikasi dalam berinteraksi dengan seseorang dalam kondisi sakit (pasien).
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik tentang minat pasien disarankan agar mempertimbangkan variabel-

variabel lain seperti kreativitas rohaniawan, kemampuan interpersonal, dan lain-lain dengan harapan untuk bahan evaluasi demi

#### 6.4. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas penelitian ini meskipun dengan rasa lelah, letih, jenuh yang amat besar, dan semangat yang pasang surut.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun sudah peneliti usahakan semaksimal mungkin. Oleh karena itu, peneliti dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi peneliti sendiri di masa yang akan datang. *Amin.*